

## ABSTRAK

Informasi biaya lingkungan berfungsi untuk membantu dalam mengambil kebijakan perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas lingkungan dan dapat mengidentifikasi berbagai sumber pemborosan dan limbah yang selama ini menyebabkan proses pengelolaan lingkungan tidak efisien. Objek wisata Ke'te' Kesu' telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 35.423.087 selama periode tahun 2013 dalam melakukan pengelolaan lingkungan, akan tetapi apabila melihat kondisi lingkungan objek wisata Ke'te' Kesu' saat ini masih belum dapat dikatakan bersih bahkan masih sangat memprihatinkan. Pengelolaan lingkungan yang dilakukan objek wisata Ke'te' Kesu' belum dilengkapi dengan pelaporan biaya lingkungan. Pada saat ini objek wisata Ke'te' Kesu' masih melakukan pencatatan yang sederhana sehingga tidak mengetahui secara pasti alokasi biaya lingkungan secara terperinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *interview*, analisis dokumen dan observasi di lapangan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelaporan biaya lingkungan maka pihak pengelola objek wisata Ke'te' Kesu' dapat menjelaskan dengan rinci biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas lingkungan yang telah dilakukan dalam periode tahun 2013 dan melalui informasi yang diperoleh pada laporan biaya lingkungan tahun 2013 dapat dibuatkan proyeksi laporan biaya lingkungan tahun 2014 dan tahun berikutnya dalam meningkatkan pengelolaan dan kebersihan lingkungan objek wisata.

**Kata kunci :** laporan biaya lingkungan, pengelolaan lingkungan dan pendekatan kualitatif deskriptif

## ABSTRACT

Environmental cost information serves to assist in taking a policy of continuous improvement of the quality of the environment and be able to identify the various sources of waste and waste that has been causing environmental management process inefficient. Attractions Ke'te 'Kesu' has spent Rp 35,423,087 for the period of 2013 to conduct environmental management, but if the environmental conditions Attraction see Ke'te 'Kesu' today still can not be considered safe even still very alarming . Environmental management attractions Ke'te 'Kesu' is not equipped with the reporting of environmental costs. At this time the attraction Ke'te 'Kesu' is still doing recording simple so do not know the exact allocation of environmental costs in detail. This study uses descriptive qualitative approach with methods interviews, document analysis and field observations.

The findings of this study indicate that the presence of the environmental cost reporting manager attractions Ke'te 'Kesu' can explain in detail the cost incurred for environmental activities that have been carried out in the period of 2013 and through the information obtained at the cost of environmental reporting in 2013 can be made projections report environmental costs in 2014 and the next year to improve the management and environmental hygiene attractions.

**Keywords:** report environmental costs, environmental management and descriptive qualitative approach